

## Yesus Mewartakan Kerajaan Allah Melalui Perumpamaan dan Mukjizat




### 1. Tujuan Pembelajaran Topik 2

Peserta didik mampu memahami bahwa Yesus mewartakan Kerajaan Allah melalui Perumpamaan serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.

### 2. Profil Pelajar Pancasila

- a. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- b. Bernalar kritis
- c. Mandiri
- d. Kreatif
- e. Bergotong royong

### 3. Indikator Ketercapaian Tujuan

- 
- a. Peserta didik dapat menceritakan kisah pengampunan serta mengungkapkan pesan yang dapat dipetik dari kisah tersebut
  - b. Peserta didik dapat menjelaskan arti perumpamaan
  - c. Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri dan sifat perumpamaan
  - d. Peserta didik dapat menyebutkan beberapa contoh perumpamaan yang ada di dalam Injil
  - e. Peserta didik dapat menceritakan perumpamaan tentang “anak yang hilang” dalam Lukas 15:11-32
  - f. Peserta didik dapat menjelaskan pesan yang dapat mereka petik dari perumpamaan anak yang hilang
  - g. Peserta didik dapat menjelaskan arti sikap bertobat
  - h. Peserta didik dapat melafalkan doa tobat pada puji syukur no. 25

### 4. Media pembelajaran/sarana:

- a. Alkitab
- b. Buku Siswa
- c. Buku Puji Syukur
- d. Laptop
- e. LCD Proyektor

### 5. Pendekatan:

- a. ***Pendekatan kateketis***  
Melalui pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan, pengalaman, cerita kehidupan orang lain. Selanjutnya pengalaman tersebut direfleksikan dalam terang Kitab Suci atau ajaran Gereja, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam hidup sehari-hari terhadap nilai-nilai yang diperoleh dari pendalaman yang dilakukan.
- b. Atau dapat menggunakan pendekatan lain yang sesuai

### 6. Metode:

- a. Tanya Jawab
- b. Sharing pengalaman
- c. Kerja mandiri
- d. Dialog partisipatif
- e. Refleksi dan aksi

## 7. Sumber Belajar

- Kisah tentang **Pengampunan** sumber: Paul J. Wharton, 111 serita dan perumpamaan bagi para pengkhotbah dan guru, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Teks Alkitab Lukas 15:11-32
- Teks lagu “Janji-Mu sperti Fajar” Nathasia Nikita
- Video Janji-Mu sperti Fajar (link <https://youtu.be/m2GUf3i0R0g> )
- Rangkuman materi pembelajaran

## 8. Persiapan Guru

- Menyiapkan teks atau ilustrasi kisah “Pengampunan”
- video **Perumpamaan anak yang hilang** link <https://youtu.be/kCKCbwQI38k>
- Menyiapkan teks Alkitab Lukas 15:11-32
- Menyiapkan teks lagu “Janji-Mu sperti Fajar” Link: <https://youtu.be/m2GUf3i0R0g>
- Menyiapkan rangkuman materi pembelajaran
- Menyiapkan sumber belajar

## 9. Alur Kegiatan Pembelajaran:

ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA (15 menit)	
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan: <ol style="list-style-type: none"><li>Menyapa, memberi salam serta mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran</li><li>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li></ol>
2	Untuk menjembatani kegiatan pembelajaran dengan topik yang terkait, guru dapat melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai “Yesus pemenuhan janji Allah” yang telah mereka pelajari sebelumnya.
KEGIATAN INTI (90 menit)	
3	a. Peserta didik membaca kisah Pengampunan Sumber: Paul J. Wharton, 111 serita dan perumpamaan bagi para pengkhotbah dan guru, Yogyakarta: Kanisius, 1992
	b. Peserta didik menyampaikan kesan serta tanggapan atas kisah yang telah mereka baca
4	c. Peserta didik menemukan contoh cerita atau kisah sekaligus mendalami pesan yang dapat dipetik dari kisah tersebut

	<p>d. Peserta didik menyimpulkan arti perumpamaan setelah mendalami kisah pengampunan.</p> <p>e. Peserta didik mendalami ciri-ciri dan sifat perumpamaan yang disampaikan Yesus ketika mengajar.</p> <p>f. Peserta didik, menemukan beberapa contoh perumpamaan yang ada di dalam Injil</p>
5	<p>Menggali Pesan Kitab Suci tentang perumpamaan anak yang hilang (Lukas 15:11-32)</p> <p>Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan beberapa pertanyaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dari ketiga tokoh di dalam perumpamaan tersebut, siapakah tokoh yang kamu kagumi?</li> <li>Mengapa anak bungsu meminta warisan kepada ayahnya?</li> <li>Apa yang dilakukan si bungsu terhadap harta warisan yang ia terima dari sang ayah?</li> <li>Apa yang dialami si bungsu setelah habis harta warisannya?</li> <li>Apa yang dilakukan si bungsu setelah menyadari kesalahannya?</li> <li>Mengapa ayahnya mau menerima si bungsu yang durhaka?</li> <li>Mengapa ayah mengadakan pesta perjamuan?</li> </ol>
6	<p><b>Kesimpulan</b></p> <p>Peserta didik bersama guru membuat rangkuman sebagai penegasan dari sub topik “Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui Perumpamaan”</p>
<b>Penutup (30 menit)</b>	
7	<p><b>Refleksi dan Aksi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Refleksi:</b> Peserta didik membuat refleksi dengan merenungkan serta menuliskan kesalahan atau dosa yang pernah dilakukan.</li> <li><b>Aksi:</b>  Peserta didik mewarnai gambar tentang “anak yang hilang”</li> </ol>
8	<p><b>Doa Penutup:</b></p> <p>Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan doa tobat Puji Syukur no. 25</p>

*Allah yang maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. Aku sungguh patut Engkau hukum, terutama karena aku telah tidak setia kepada Engkau yang maha pengasih dan mahabaik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah yang mahamurah, ampunilah aku, orang berdosa. (Amin.).*

## 10. Refleksi peserta didik

Guru melakukan tanya jawab, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya. Misalnya:

- Apakah kalian dapat menangkap isi pembelajaran yang telah kita laksanakan?
- Pesan apa yang kalian terima dari pembelajaran kita?
- Apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai materi pembelajaran ini?
- Hal apa yang paling berkesan di dalam pembelajaran ini?
- Apa kesulitan yang kalian hadapi dalam proses pembelajaran ini?

## 11. Refleksi Guru

- Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberi tanggapan yang diperlukan.
- Apa solusi yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik?
- Guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan!

## 12. Bahan Bacaan untuk Siswa:

- Buku Teks Pelajaran (Buku Siswa),
- Alkitab anak-anak

## 13. Bahan Bacaan untuk Guru:

- Buku Guru dan Buku Siswa.
- KWI, Komisi Kateketik, Metode Naratif Eksperiensial, Kanisius, Yogyakarta, 1998
- 

## 14. Pengayaan dan Remedial

**Pengayaan:**

Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi berupa tugas untuk membaca 5 perumpamaan Yesus di dalam Injil Matius dan membuat rangkuman atas perumpamaan yang telah dibacanya di dalam Alkitab

### **Remidial**

Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas untuk membuat rangkuman atas Perumpamaan anak yang hilang (Lukas 15:11-32)

### **Lampiran:**

#### **a. Kisah tentang “Pengampunan”**

#### **PENGAMPUNAN**

*Sebuah legenda dari abad pertengahan mengisahkan tentang seorang suster yang menyampaikan berita bahwa Kristus menampakkan diri kepadanya.*

*Uskup bertanya kepada suster itu, “suster, apakah engkau bicara dengan Yesus?”*

*Suster itu mengatakan, “Ya, Bapak Uskup.”*

*Uskup itu melanjutkan, “jika engkau mengalami penampakan lagi, ajukan pertanyaan ini kepada Yesus, “manakah dosa yang paling besar dari uskup, sebelum dia menjadi uskup?”*

*Uskup itu tahu bahwa hanya Tuhan dan bapak pengakuannya yang tahu tentang dosanya.*

*Kira-kira tiga bulan kemudian, suster itu datang bertemu dengan uskup. Ketika suster itu masuk, uskup langsung bertanya, “Apakah engkau mengalami penampakan lagi?”*

*Suster itu menjawab, “Ya.”*

*Uskup bertanya lagi, “Apakah engkau bertanya pada Yesus tentang dosa-dosa saya?”*

*“Ya, saya tanya.” Jawab suster.*

*Uskup bertanya lagi, “Dan apa jawab-Nya?”*

*Sambil tersenyum, suster itu menjawab, “Tuhan mengatakan ‘saya tidak ingat lagi.’”*





(Sumber: Paul J. Wharton, 111 cerita dan perumpamaan bagi para pengkhotbah dan guru, Yogyakarta: Kanisius, 1992)

## b. Lembar mewarnai gambar



## c. Rangkuman

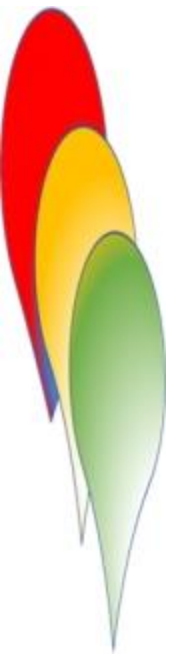
Yesus mengajar dengan perumpamaan (studibiblika.id)

- Untukewartakan Kerajaan Allah, Yesus mengajar para murid Yesus dengan banyak perumpamaan. Perumpamaan merupakan kisah



pendek dan sederhana, yang memiliki pesan khusus, sehingga melalui pesan tersebut, arti kerajaan Allah dapat dimengerti oleh murid-murid Yesus.

- Perumpamaan anak yang hilang (Luk 15:11-32), merupakan perumpamaan Yesus untuk menggambarkan bahwa Allah maha rahim, murah hati dan mahapengampun. Sikap saling mengampuni, merupakan salah satu pokok di dalam Kerajaan Allah. Allah yang mahabesar mau mengampuni dan tidak mengingat-ingat dosa manusia; maka kita pun hendaknya mau memaafkan dan mengampuni sesama yang bersalah kepada kita.
- Sebaliknya, ketika kita melakukan kesalahan dan dosa, hendaknya kita meneladani sikap rendah hati seperti si bungsu di dalam perumpamaan itu, yaitu berani mengakui,



menyesali dan bertobat memohon ampun kepada Allah dan meminta maaf kepada sesama.

- Seperti kita merasa gembira karena kesalahan kita dimaafkan, maka Allah di sorga pun menyambut penuh sukacita, orang-orang yang bertobat dan mohon ampun kepada-Nya. Dari perumpamaan ini, kita menyadari bahwa, Kerajaan Allah akan terwujud jika kita mau saling memaafkan dan saling mengampuni.

#### **d. Doa Tobat (Puji Syukur no. 25)**

Allah yang maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. Aku sungguh patut Engkau hukum, terutama karena aku telah tidak setia kepada Engkau yang maha pengasih dan mahabaik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah yang mahamurah, ampunilah aku, orang berdosa. (Amin.).

### **KEGIATAN BELAJAR 3**

#### *Topik 3*

*Muizz.at-muizz.at YESUS*





### 1. Tujuan Pembelajaran Topik 3

Peserta didik mampu memahami bahwa Yesus mewartakan Kerajaan Allah melalui mujizat-mujizat-Nya; serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.

### 2. Profil Pelajar Pancasila

- a. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- b. Bernalar kritis
- c. Kreatif
- d. Bergotong royong



### 3. Indikator Ketercapaian Tujuan

- a. Peserta didik dapat menjelaskan arti mukjizat
- b. Peserta didik dapat menjelaskan maksud dan tujuan Yesus membuat mukjizat
- c. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara mukjizat dengan iman kepercayaan
- d. Peserta didik dapat menyebutkan beberapa contoh mukjizat Yesus yang terdapat pada Injil
- e. Peserta didik dapat menceritakan kembali mukjizat Yesus dalam Matius 10:46-52
- f. Peserta didik dapat menjelaskan pesan yang dapat mereka petik dari mukjizat tersebut

### 4. Media pembelajaran/sarana:

- a. Alkitab
- b. Buku Siswa
- c. Buku Puji Syukur
- d. Laptop
- e. LCD Proyektor

### 5. Pendekatan:

a. ***Pendekatan kateketis***

Melalui pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan, pengalaman, cerita kehidupan orang lain. Selanjutnya pengalaman tersebut direfleksikan dalam terang Kitab Suci atau ajaran Gereja, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam hidup sehari-hari terhadap nilai-nilai yang diperoleh dari pendalaman yang dilakukan.

- b. Dapat menggunakan pendekatan lain yang sesuai

### 6. Metode:

- a. Tanya Jawab
- b. Sharing pengalaman
- c. Kerja mandiri
- d. Dialog partisipatif
- e. Refleksi dan aksi

## 7. Sumber Belajar

- a. Lirik lagu “Mukjizat itu nyata” (Nikita)
- b. [Video “Mukjizat itu Nyata” link:](#)

<https://www.youtube.com/watch?v=3WzWraY7QdM>

- c. Teks Alkitab Matius 10:46-52
- d. Rangkuman materi pembelajaran

## 8. Persiapan Guru

- a. Menyiapkan teks lirik lagu Mukjizat itu Nyata
- b. Video [“Mukjizat itu Nyata” link: https://www.youtube.com/watch?v=3WzWraY7QdM](#)
- c. Menyiapkan teks Alkitab Matius 10:46-52
- d. Menyiapkan Lembar Kerja Mukjizat Yesus dan mukjizat masa kini
- e. Menyiapkan rangkuman materi pembelajaran
- f. Menyiapkan sumber belajar

## 9. Alur Kegiatan Pembelajaran:

ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA	
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan: <ul style="list-style-type: none"><li>a. Menyapa, memberi salam serta mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran</li><li>b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>c. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li></ul>
2	Untuk menjembatani kegiatan pembelajaran dengan topik yang terkait, guru dapat melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai “Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan” yang telah mereka pelajari sebelumnya.
KEGIATAN INTI	
3	a. Peserta didik menyanyikan lagu “Mukjizat itu Nyata” dapat dibantu dengan menyimak video pada link: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=3WzWraY7QdM">https://www.youtube.com/watch?v=3WzWraY7QdM</a>
	b. Peserta didik menyampaikan kesan serta tanggapan atas lagu yang telah mereka nyanyikan
4	c. Peserta didik mendalami pengertian mukjizat, sebagai perbuatan Allah yang ajaib.

	<p>d. Peserta didik menggali hubungan antara mukjizat dengan sikap iman/percaya</p> <p>e. Peserta didik menggali pengalaman pribadi tentang mukjizat yang mereka alami atau mereka ketahui.</p>
<b>5</b>	<p>Menggali Pesan Kitab Suci tentang Mukjizat Yesus menyembuhkan orang buta (Matius 10: 46-52)</p> <p>Peserta didik mendalami pesan Kitab Suci dengan berdiskusi kelompok dengan panduan beberapa pertanyaan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siapakah orang buta yang Yesus di Yerikho?</li> <li>b. Apa yang dilakukan orang buta itu ketika mendengar Yesus lewat di situ?</li> <li>c. Apa jawaban Yesus ketika Ia mendengar orang buta itu memanggil-Nya?</li> <li>d. Apa yang orang buta inginkan dari Yesus?</li> <li>e. Apa yang membuat orang buta itu dapat melihat?</li> <li>f. Cari 5 contoh mukjizat lain yang dibuat Yesus di dalam Kitab Suci?</li> </ul>
<b>6</b>	<p><b>Kesimpulan</b></p> <p>Peserta didik bersama guru membuat rangkuman sebagai penegasan dari sub topik “Mukjizat- mukjizat Yesus”</p>
<b>Penutup</b>	
<b>7</b>	<p><b>Refleksi dan Aksi:</b></p> <p><b>Refleksi:</b></p> <p>Dalam suasana hening, peserta didik membuat refleksi dengan merenungkan serta menuliskan mukjizat pada zaman Yesus dengan mukjizat yang terjadi pada zaman sekarang. (<i>Lembar kerja terlampir</i>)</p> <p><b>Aksi:</b></p> <p>Peserta didik menyusun doa yang berisi permohonan agar mukjizat Yesus terjadi di dalam kehidupan mereka.</p>

<b>8</b>	<b>Doa Penutup:</b> Salah satu peserta didik membacakan doa yang telah disusun.

### **Refleksi:** *(keseluruhan proses)*

#### **1. Refleksi peserta didik**

Guru melakukan tanya jawab, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya. Misalnya:

- Apakah kalian dapat menangkap isi pembelajaran yang telah kita laksanakan?
- Pesan apa yang kalian terima dari pembelajaran kita?
- Apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai materi pembelajaran ini?
- Hal apa yang paling berkesan di dalam pembelajaran ini?
- Apa kesulitan yang kalian hadapi dalam proses pembelajaran ini?

#### **2. Refleksi Guru**

- Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberi tanggapan yang diperlukan.
- Apa solusi yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik?
- Guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan!

#### **3. Bahan Bacaan untuk Siswa:**

- Buku Teks Pelajaran (Buku Siswa),
- Alkitab anak-anak

#### **4. Bahan Bacaan untuk Guru:**

- Buku Guru dan Buku Siswa.
- Konferensi Waligereja Indonesia, Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi, Obor, Jakarta 2000.



## 5. Pengayaan dan Remedial

### a. Pengayaan:

Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi berupa tugas untuk mencari kisah mukjizat yang terdapat pada media sosial atau artikel

### b. Remedial

Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas untuk menuliskan 5 mukjizat Yesus yang terdapat di dalam Injil Lukas